

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan kota Palembang yang kian pesat menyebabkan peningkatan pertumbuhan penduduk masyarakat kota Palembang dalam setiap tahunnya. Untuk mengantisipasi meningkatnya pelayanan terhadap masyarakat di kota Palembang, maka pemerintah kota Palembang perlu mengadakan pembangunan guna memberikan pelayanan dalam bidang kependudukan secara maksimal.

Kantor camat adalah lembaga pemerintahan yang berfungsi dalam pelayanan penataan dan penerbitan dokumen serta data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengolahan informasi administrasi kependudukan. Sebelumnya memang sudah ada bangunan yang berfungsi sebagai gedung kantor camat tersebut, namun dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di kota Palembang, maka pemerintah kota Palembang perlu membenahi diri untuk menjaga eksistensi dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yang jumlahnya terus meningkat, yaitu dengan membangun gedung kantor camat yang lebih representatif. Hal inilah yang menjadi latar belakang pembangunan gedung kantor camat Kertapati kota Palembang yang berlokasi di Kertapati kota Palembang.

Dalam perencanaan pembangunan gedung kantor camat Kertapati kota Palembang ini bertujuan untuk merencanakan sebuah bangunan gedung yang dapat difungsikan sebagai ruang kantor pada wilayah Kertapati kota Palembang. Hal ini dilakukan agar gedung ini dapat bermanfaat meningkatkan pelayanan yang professional, cepat, tepat dan mudah kepada masyarakat.

1.2 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dalam Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor Camat Kertapati Kota Palembang ini terdapat beberapa ruang lingkup permasalahan. Namun karena Konsentrasi bangunan gedung memiliki pokok bahasan yang kompleks dan ruang lingkup pekerjaan yang luas, dengan kemampuan yang dimiliki oleh penulis untuk menyelesaikan laporan ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup

permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perencanaan struktur dari bangunan yang terdiri dari :
 - a) Bangunan Atas meliputi : Atap, pelat lantai, tangga, portal (portal memanjang dan portal melintang), balok dan kolom.
 - b) Struktur Bawah meliputi : sloof dan pondasi
- 2) Manajemen proyek yang terdiri dari :
 - a) Dokumen tender :
 - Gambar Kerja
 - Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS).
 - b) Rencana Anggaran Biaya (RAB).
 - Daftar upah tenaga kerja.
 - Daftar harga material.
 - Daftar harga satuan.
 - Daftar volume pekerjaan.
 - Analisa pekerjaan
 - c) Rencana pelaksanaan
 - *Network Planing* (NWP)
 - Barchat
 - Kurva S

1.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis atau sebagai penjelas dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi perencanaan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengambil data-data dari hasil penyelidikan, penelitian, tes/pengujian laboratorium, acuan maupun standar yang

diperlukan dalam perencanaan bangunan.

3. Metode Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan narasumber.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pembagian kerangka penulisannya diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek, ruang lingkup dan pembatasan masalah, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas tentang ilmu yang merupakan landasan atau dasar teori dari apa yang akan ditinjau pada bahasan perhitungan konstruksi.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Menguraikan pembahasan perhitungan dari konstruksi yang ada yaitu: perhitungan atap, perhitungan pelat lantai, perhitungan tangga, perhitungan portal, perhitungan balok, perhitungan kolom, perhitungan sloof, dan perhitungan pondasi.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Mengemukakan rencana kerja dan syarat-syarat dari gedung tersebut, perhitungan volume pekerjaan dan analisa biaya, daftar harga satuan bahan dan upah, serta rencana anggaran biaya (RAB) dan NWP (*Network Planning*).

BAB V PENUTUP

Mengemukakan hasil seluruh pembahasan yang berupa kesimpulan yang dapat ditarik selama pembuatan laporan akhir, termasuk juga saran-saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Laporan Akhir ini.